

Kebumen Kembali Raih WTP

KEBUMEN (KR) - Bupati Kebumen KH Yazid Mah-fudz menyampaikan terima kasih pada jajaran legislatif atas kerja sama yang baik sehingga Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Kebumen (LKPD) tahun anggaran 2019, meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Terima kasih bupati disampaikan pada Rapat Paripurna DPRD Kebumen dengan agenda penyampaian rancangan peraturan daerah tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD tahun anggaran 2019, Senin (8/6). "Opini WTP adalah hasil kerja keras kita semua, semua jajaran OPD, dan kerja sama yang baik dengan semua pihak, terutama jajaran legislatif yang merupakan mitra dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah," ujar Yazid.

Opini WTP tahun ini merupakan yang ke-6 kalinya diperoleh Kabupaten Kebumen, dan 3 tahun berturut-turut sejak LKPD tahun anggaran 2017 sampai dengan 2019. "Kalau dilihat dari catatan temuan BPK, dari tahun ke tahun semakin berkurang, ini merupakan upaya peningkatan kualitas dalam pengelolaan keuangan dan aset daerah," tegas Yazid yang menerima Opini WTP atas LKPD tahun anggaran 2019 melalui *virtual meeting* pada 19 Mei 2020. **(Suk)-a**

SMPN 1 Jogonalan Gunakan Sistem Shift

KLATEN (KR) - SMPN 1 Jogonalan, Kabupaten Klaten mulai menyusun konsep kegiatan belajar mengajar (KBM) sebagai persiapan menyongsong kenormalan baru (New Normal) di tengah pandemi Covid-19. Proses KBM secara protokol mengikuti arahan pemerintah pusat. Kepala SMPN 1 Jogonalan, Endah Sulistyowati, mengatakan, Dinas Pendidikan Klaten sudah memberikan rambu-rambu untuk SOP kegiatan KBM sesuai protokoler kesehatan pencegahan Covid-19. Sebagai tahap awal pihaknya menyiapkan sumber daya manusia (SDM) dan sarana prasarana (sarpras). "Sudah kami data, termasuk uji coba ruang meeting. Tempat duduk sudah kita silang untuk jaga jarak. Tempat cuci tangan beserta sabun sudah dipersiapkan. Tinggal mendesain untuk kelasnya," ujarnya, Senin (8/6).

Protokol kesehatan, kata Endah, siswa wajib pakai masker dan akan dicek suhu tubuhnya. Pengecekan suhu tubuh dilakukan saat hendak masuk kelas. Siswa dipanggil satu persatu. Kemudian di dalam kelas dipersiapkan guru khusus untuk memantau aktivitas siswa. "Karena kami menggunakan sistem shift, model tempat duduk siswa kami beri nomor. Jadi untuk hari pertama yang absen ganjil masuk dan hari kedua yang absen genap libur selanjutnya yang absen ganap masuk. Anak-anak tidak boleh pindah kursi. Jaga jarak akan terus dipantau," jelasnya. Skema ini akan diujicobakan pihak sekolah pada tanggal 13 Juli 2020. Sekolah mengimbau siswa menaati protokol kesehatan guna mencegah penyebaran Covid-19. **(Lia)-a**

Dusun Butuh Siap Sambut Kenormalan Baru

MAGELANG (KR) - Pembukaan jalur pendakian Gunung Sumbing hingga saat ini masih dalam proses persiapan dan menunggu persetujuan dari instansi pemerintah yang terkait, seperti dari Dinas Pariwisata dan Gugus Tugas Pencegahan Penanganan dan Pengendalian (P3) Covid-19 Kabupaten Magelang.

Hal itu dikemukakan Kepala Dusun Butuh Desa Temanggung Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang yang juga Koordinator Forum Pengelola Gunung Sumbing Lilik Setyawan kepada KR di basecamp Dusun Butuh Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang, Selasa (9/6). Meski demikian, wilayahnya sudah siap menyambut era kenormalan baru atau New Normal.

Dikatakan, ada beberapa persyaratan yang harus ditaati dan dilengkapi untuk mendaki Gunung Sumbing di era kenormalan baru, diantaranya memakai masker dan membawa masker cadangan, masing-masing membawa hand sanitizer masing masing, membawa surat kesehatan dari puskesmas atau bidan rujukan basecamp. Untuk hal ini, Lilik mengatakan sementara harus rapid test. "Tetapi semoga bisa dinego untuk surat keterangan sehat biasa," katanya.

Selain itu, yang akan mendaki tidak sedang flu, batuk atau demam, membawa alat makan dan minum perorangan. Membawa kartu identitas, 1 orang membawa 1 kartu identitas. Membawa surat jalan dari kantor desa asal disertai jumlah personel dan nama lengkap sesuai identitas. Juga membawa tenda dengan kapasitas 4 orang, tetapi dipergunakan untuk 2 orang. Untuk menginap di basecamp juga batasi.

Perlengkapan pendakian dan prosedur basecamp yang sudah ada tetap berjalan. Saat ini pihaknya sedang mempersiapkan perangkat pendaftaran secara online. Dikatakan, kalau selama ini jumlah pendakian tidak dibatasi, nantinya akan dibatasi maksimal 250 orang setiap harinya. **(Tha)-a**

Unimus Lantik 6 Dekan Baru 2020-2024

SEMARANG (KR) - Rektor Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) Prof Dr H Masrukhi MPd didampingi Ketua Badan Pembina Harian (BPH) Unimus H Widadi SH melantik 6 Dekan periode 2020-2024 di lingkungan Unimus di aula pertemuan Lt 7 Fakultas Kedokteran Unimus, Senin (8/6).

Pelantikan dilaksanakan dengan memperhatikan protokol pencegahan Covid-19 dan disiarkan secara langsung melalui video conference diikuti seluruh sivitas akademika Unimus. Pelantikan disaksikan pula oleh para Wakil Rek-

tor dan pejabat struktural Unimus. Enam Dekan yang dilantik, 2 Dekan merupakan pejabat periode sebelumnya yang kembali menjabat yaitu Dekan Fakultas MIPA (Dr Eny Winaryati MPd) dan Dekan Fakultas Teknik (Dr RM Bagus Irawan MSI IPP).

Empat Dekan lain yang dilantik Dr Wahyu Budi Martono SpTHT-KL MSI (Dekan Fakultas Kedokteran menggantikan Prof Dr dr Rifki Muslim SpB SpU), Dr Sayono SKM MKes (Epid) sebagai Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat menggantikan Mifbakhuddin SKM Mkes, Muhimatul Ifadah

Bupati Grobogan Segera Isi Sembilan JPTP Kosong



GROBOGAN BERSEMI

GROBOGAN (KR) - Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM akan segera mengisi secara resmi membuka tahapan uji kompetensi seleksi terbuka untuk pengisian sembilan jabatan pimpinan tinggi pratama (JPTP) atau level eselon II di lingkungan Pemkab setempat. Acara yang dilakukan secara virtual dari ruang kerjanya, Selasa (9/6) itu dihadiri Sekda Grobogan selaku Ketua Pansel, Panitia Seleksi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Kepala Pusat Pengkajian Kebijakan Daerah dan Kelembagaan (PPKDK) UN, sejumlah Kepala OPD Pemkab setempat dan Tim Asesor dari UNS.

Dalam sambutannya, Sri Sumarni mengatakan, seleksi terbuka pengisian sembilan PJTP dilakukan didasari adanya surat edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi secara terbuka dan kompetitif di lingkungan instansi pemerintah dalam kondisi kedaruratan kesehatan masyarakat Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

"Sebelumnya proses tahapan seleksi sempat tertunda. Namun sekarang kami lanjutkan dengan tetap mengupayakan penerapan protokol kesehatan sebagai langkah preventif dalam upaya pencegahan penyebaran virus," terang Sri Sumarni. Disebutkan, JPTP di lingkungan Pemkab Grobogan saat ini terjadi keko-

songan sembilan jabatan karena adanya pejabat yang mutasi dan pensiun. Untuk itu perlu segera mengisi kekosongan jabatan tersebut demi mewujudkan cita-cita sesuai dengan visi Kabupaten Grobogan yaitu terwujudnya masyarakat Kabupaten Grobogan yang sejahtera secara utuh dan menyeluruh.

Kesembilan JPTP tersebut adalah jabatan Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Kemudian, Kepala Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman, Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil,



Kepala Satuan Polisi Pamong Praja, Kepala Dinas Sosial, dan Direktur RSUD Dr R Soedjati Soemodiarjo Purwodadi. Sedangkan jumlah pelamar ada 32 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 31 pelamar dinyatakan lolos seleksi administrasi

"Perlu diketahui, proses seleksi terbuka ini dipantau langsung perkembangan oleh Komisi Paratur Sipil

Negara dan Menteri Dalam Negeri. Untuk itu kami minta kepada para peserta bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses seleksi ini. Anda semua adalah orang yang terpilih, yang masuk dalam rekomendasi pengisian pejabat pimpinan tinggi namun tidak semua dapat mendudukinya. Oleh sebab itu tunjukkanlah kemampuan terbaik Anda semua," pintanya. **(Tas)-a**



KR-M Taslim
Bupati Grobogan saat membuka acara uji kompetensi seleksi JPTP.

KESADARAN DINILAI MASIH RENDAH

Penertiban Masker Sasar Warga Pedesaan

PURWOREJO (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Purworejo terus mengencarkan penertiban masker untuk mencegah penularan Covid-19 di wilayah itu. Bahkan kegiatan mulai menasar masyarakat yang tinggal di pedesaan.

Tim gabungan Satpol PP Damkar dan Dinas KUKMP Purworejo, bersama kecamatan, polsek dan koramil Pituruh merazia warga tanpa masker di Pasar Pituruh, Selasa (9/6).

Kepala Satpol PP dan Damkar Purworejo Budi Wibowo mengatakan, seluruh masyarakat wajib menggunakan masker ketika beraktivitas di luar rumah. "Penertiban bukan untuk kami, tapi de-

mi menjaga kesehatan masyarakat, mengurangi risiko penularan virus," ungkapnya kepada KR, usai penertiban. Menurutnya, pasar kecamatan menjadi sasaran karena merupakan pusat keramaian dan kerumunan masyarakat. Terbukti ketika petugas sampai lokasi, Pasar Pituruh dalam kondisi ramai karena sedang memasuki hari pasaran.

Sebagian warga yang ditemui,

beraktivitas tanpa menggunakan masker. "Kesadaran masyarakat untuk mengenakan masker masih rendah. Ada banyak yang tidak pakai masker," ucapnya. Dalam penertiban itu, petugas menjerang sedikitnya 300 pelanggaran. Mereka diajak ke meja penindakan yang ditata di halaman Polsek Pituruh. Mereka mendapat edukasi dari petugas gabungan dan diberi masker gratis. Namun, pelanggaran laki-laki dan masuk kategori produktif atau berusia muda, diberi hukuman berupa push up. Beberapa juga diminta menghafal Pancasila. "Kami bawa lebih dari 300 masker, semuanya habis dibagikan kepa-

da pelanggaran," katanya.

Petugas tidak memberi hukuman denda seperti tertuang dalam peraturan. "Meningkat situasi ekonomi yang belum baik, kami belum ditarik uang denda. Tapi hukuman tetap diberikan agar mereka ingat akan pentingnya memakai masker," tegasnya. Penertiban, akan dilaksanakan secara rutin di 16 kecamatan di Purworejo. Bahkan, kegiatan tetap akan dilaksanakan kendati status tanggap darurat kelak dicabut. "Kegiatan penertiban akan terus dilaksanakan, sampai masyarakat benar-benar sadar pentingnya masker demi pencegahan Covid-19," tandasnya. **(Jas)-a**

Ganjar Pranowo Sidak di Pasar Karangayu

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo melakukan sidak di Pasar Karangayu Kota Semarang, yang ditutup selama tiga hari mulai Senin (8/6) hingga Rabu (10/6). Sidak dilakukan untuk memastikan penanganan pasar usai ditutup karena ditemukannya tiga orang positif Covid-19. Saat Ganjar Pranowo datang, kondisi Pasar Karangayu sudah sepi. Pintu masuk pasar ditutup menggunakan garis kuning bertuliskan larangan masuk. Di dalam pasar, tidak ada satupun aktivitas jual beli yang dilakukan. Meski begitu, Ganjar Pranowo tetap *blusukan* ke dalam pasar untuk mengecek situasi. Kondisi pasar yang kumuh, kotor dan tidak teratur menjadi perhatian Ganjar Pranowo.

"Tim Gugus Covid-19 Kota Semarang menemukan adanya tiga pedagang di Pasar Karangayu yang positif Covid-19, setelah dilakukan tes PCR massal. Saya apresiasi Wali Kota Semarang yang bersikap tegas dengan menutup pasar ini selama tiga hari. Tiga hari ini saya minta ke pengelola pasar untuk melakukan penataan," tegas Ganjar Pranowo. Ganjar Pranowo minta pengelola Pasar Karangayu membersihkan semua lapak yang terlihat kumuh itu. Lapak yang berhimpitan harus diatur jaraknya menggunakan pembatas. Penataan jarak juga harus dilakukan bagi pedagang di luar pasar. Pembuatan garis pembatas harus dilakukan agar tidak terjadi penumpukan pedagang dan pembeli.

Tidak hanya Pasar Karangayu, Ganjar Pranowo meminta semua pasar di Jateng melakukan penataan selama pandemi Covid-19. Kondisi saat ini harus jadi momentum melakukan penataan. Mau tidak mau, penataan harus dilakukan dalam rangka menyiapkan normal baru. Tidak hanya jaga jarak, kalau perlu pihaknya akan mengusulkan agar jumlah pengunjung pasar dan waktu operasional pasar dibatasi. Setelah proses pasar selesai, maka semua tutup dan melakukan pembersihan. **(Bdi)-a**

RSD BAGAS WARAS KABUPATEN KLATEN

"Ramah dan Cepat dalam Pelayanan, Cekat dan Tepat dalam Penanganan"

KESIAPAN RSD BAGAS WARAS HADAPI PANDEMI COVID 19

Rumah Sakit Daerah Bagas Waras Klaten, sebagai rumah sakit milik Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten, sesuai dengan SK Gubernur Jawa Tengah, ditunjuk, sebagai salah satu rumah sakit rujukan line 2 penanganan COVID-19. Diperlukan komitmen dan dedikasi dari seluruh jajaran Civitas Hospitalia RSD Bagas Waras Klaten, agar penanganan pasien COVID-19 dapat optimal.

Terkait hal itu, dr Sigit Joko Nugroho, Kabid Yanmed RSD Bagas Waras mengemukakan, data sampai dengan tanggal 7 Juni 2020, dari 27 kasus pasien terkonfirmasi COVID-19 di Kabupaten Klaten, 18 pasien dirawat di RSD Bagas Waras, dengan perincian 11 sembuh dan 7 pasien masih dirawat dalam kondisi baik.

Sejak ditunjuk sebagai rumah sakit rujukan lini dua di wilayah Kabupaten Klaten, RSD Bagas Waras telah menerapkan langkah-langkah mulai skrining, penegakan diagnosa dan perawatan bagi pasien terkonfirmasi. Kegiatan yang dilakukan RSD Bagas Waras selain penanganan pasien terkonfirmasi, juga melakukan upaya preventif untuk mencegah transmisi infeksi di lingkungan rumah sakit.

Langkah yang telah dilakukan meliputi : Membentuk Tim Penanganan COVID-19 RSD Bagas Waras yang bertugas menyusun dan merumuskan strategi penanganan Covid-19 di RSD Bagas Waras. Menyusun SOP/Panduan Praktek Klinik (PPK) Penanganan Covid-19 di RSD Bagas Waras. Menyusun Peraturan Direktur terkait Panduan Penggunaan APD di lingkungan RSD Bagas Waras. Melakukan skrining di semua pintu masuk rumah sakit, bagi seluruh pengunjung dan petugas yang memasuki lingkungan RSD Bagas Waras, dimana semua yang masuk RS akan dilakukan termal scanner, melakukan cuci tangan dengan hand sanitizer dan wajib menggunakan masker. Meniadakan jam busuk dan membatasi penunggu pasien rawat inap maksimal 2 orang dengan tanda pengenal dari RSD Bagas Waras Klaten.

Selain itu juga melakukan pengaturan zonasi pelayanan di lingkungan RSD Bagas Waras, dengan pemisahan pelayanan bagi pasien umum dengan pasien rawat inap dengan kecurigaan COVID-19. Yaitu dengan cara menyiapkan Poliklinik Intermediate untuk screening pasien rawat jalan dengan kecurigaan Covid 19 baik Pelaku Perjalanan, OTG, ODP maupun PDP yang letaknya di lobi depan RSD Bagas Waras terpisah dengan poliklinik



dr Sigit Joko Nugroho

yang lain. Penyiapan bangsal perawatan khusus COVID-19 yang diberi nama Bangsal UTARI, yang terpisah dari pasien non COVID-19 dan di khususkan bangsal perawatan pasien dengan kecurigaan Covid-19 baik pasien ODP dengan komorbid, PDP maupun pasien terkonfirmasi COVID-19. Bangsal Utari memiliki kapasitas 18 tempat tidur untuk pasien ODP, 1 Ruang persalinan, 1 ruang perawatan anak dan 12 kamar Isolasi dengan 3 ruang bertekanan negatif. Membentuk Tim Swabs dan menyiapkan Chamber Swabs /Bilik Swabs untuk pengambilan sampel Swabs guna pemeriksaan RT-PCR.

Adapun pelayanan skrining pasien kecurigaan Covid-19 di Poliklinik Intermediate meliputi, pendaftaran pasien, Screening/pemeriksaan awal oleh petugas, Pemeriksaan Laboratorium Darah Lengkap, Pemeriksaan Rodan advertisi oleh dr.Ahli Radiologi, Pemeriksaan dan konsultasi oleh dr.Ahli Paru.

Sehubungan dengan banyaknya permintaan dari masyarakat Kabupaten Klaten terkait rapid test dan surat keterangan Covid-19, RSD Bagas Waras juga memberikan pelayanan pemeriksaan rapid test COVID-19.

Alur pelayanan surat keterangan Covid-19 adalah, pendaftaran pasien dengan mengisi lembar form informed concern untuk mendapatkan RM dan no. Rekam Medis Dilakukan Screening/pemeriksaan awal oleh petugas dengan mengisi checklist. Pengambilan sampling darah vena untuk pemeriksaan

Rapid test.Penyelesaian administrasi ke kasir untuk pencetaan SPM dan pembayaran dilakukan di Bank BPD. Pemeriksaan dan konsultasi oleh dokter ahli paru, dan penyerahan hasil.

Salah satu keunggulan pemeriksaan Rapid Test di RSD Bagas Waras adalah pemeriksaan rapid test dengan menggunakan sampel dari serum pasien bukan menggunakan darah tepi atau kapiler. Yaitu pasien diambil darah Vena kemudian dilakukan sentrifuge di laboratorium untuk diambil serumnya, baru digunakan untuk pemeriksaan rapid test. Keunggulan yang lain adalah pemeriksaan rapid test dilakukan dalam satu lokasi mulai dari pendaftaran, screening awal, pengambilan darah dan pemeriksaan dan konsultasi oleh dr. Ahli paru.

Sebagai upaya untuk mencegah penularan Covid-19 di RS, maka RSD Bagas Waras meningkatkan upaya preventif dalam memberikan pelayanan di rawat jalan yang mengacu pada protokol kesehatan yaitu melaksanakan fisik distancing, penggunaan masker bagi pengunjung dan APD yang memadai bagi petugas kesehatan. **(Tulisan dan foto : Sri Warsiti)**



Layanan Informasi RSD Bagas Waras : (0272) 3359188 / 3359666



KR-Sugeng Irianto
Rektor Unimus (kiri) saat melantik Dekan baru FKM Unimus (kanan) disusul penandatanganan oleh pejabat baru.